

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa:

1. Variabel CSR secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, pengaruh CSR ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji F yang tingkat signifikansi F CSR sebesar 0,000 yang bernilai lebih kecil daripada α (0,05). Secara parsial, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan ditunjukkan berdasarkan uji t yang memperoleh nilai t hitung untuk variabel CSR (X_1) sebesar 3,502 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,110 dan nilai signifikansi CSR sebesar 0,004 yang nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Jadi, semakin tinggi pengungkapan CSR maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (ROE). Pengungkapan CSR mampu menarik konsumen lebih banyak dan meningkatkan penjualan yang ditandai dengan meningkatnya margin laba, sehingga nilai perusahaan semakin tinggi juga.
2. Variabel solvabilitas, dengan pendekatan variabel *debt to asset*, sebagai variabel moderating dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Pengaruh tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung untuk interaksi variabel antara CSR dengan

Debt to Asset (X_1M_1) sebesar 3,079 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 2,110 dengan signifikansi CSR sebesar 0,010 yang nilai signifikansinya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *debt to equity*, salah satu proksi dari solvabilitas, sebagai variabel moderating tidak dapat mempengaruhi hubungan CSR dan nilai perusahaan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil uji t yang memperoleh nilai t hitung sebesar -7,963 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,112, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel. Adapun pengungkapan CSR berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan variabel *debt to equity*, salah satu proksi dari solvabilitas, sebagai variabel moderating, dimungkinkan karena kebanyakan investor memiliki persepsi yang rendah terhadap CSR, serta pengungkapannya yang kurang informatif. Di samping itu juga, biaya CSR dianggap dapat mengurangi keuntungan pemegang saham dan menambah hutang perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan, beberapa saran yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas atau lebih banyak. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas dan lebih meyakinkan. Selain itu juga, penelitian selanjutnya diharapkan dapat

menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama atau lebih banyak, mengingat manfaat pengungkapan CSR bersifat jangka panjang, bukan jangka pendek.

2. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa di perbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat. Yaitu dengan menerapkan isu-isu pengungkapan sosial lainnya yang tidak terdapat dalam kategori item-item pengungkapan dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel seperti ukuran perusahaan. PSAK 24 tentang imbalan kerja dapat juga digunakan untuk meneliti pengaruhnya atau hubungannya dengan CSR, karena pada penelitian diketahui bahwa pengungkapan CSR yang mendominasi adalah kategori ketenagakerjaan.